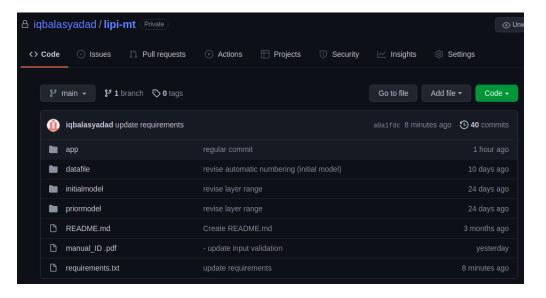
# Manual Program

# Contents

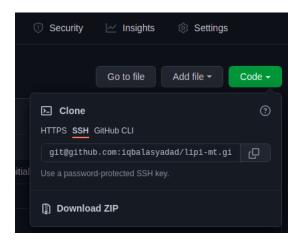
| 1 | Mengunduh Repositori GitHub   | 2  |
|---|---|----|
| 2 | Membuat Virtual Environment Python 3 di Linux   | 2  |
| 3 | Aplikasi Terminal         3.1 Data File          3.2 Initial Model          3.3 Prior/Control Model | F  |
| 4 | Aplikasi Website  | ę  |
|   | 4.1 Desain Ukuran Blok  | Ć  |
|   | 4.2 Data File   |    |
|   | 4.3 Initial Model   | 14 |
|   | 4.4 Prior/Control Model   | 17 |
|   | 4.5 Menyimpan dan Membuka File Proyek   |    |

# 1 Mengunduh Repositori GitHub

Buka https://github.com/iqbalasyadad/lipi-mt
 Tampilan awal repository github:



2. Klik tombol code kemudian klik tombol Download ZIP



# 2 Membuat Virtual Environment Python 3 di Linux

- 1. Buka terminal
- Install python 3, apabila versi python sudah 3.xx dilanjutkan ke instalasi pip python --version sudo apt install python3.8
- Install pipsudo apt-get install python3-pip
- 4. Install modul virtualenv pip install virtualenv
- Membuat virtual environment dengan nama 'myenv-mt'
   python3 -m venv myenv-mt
- 6. Untuk mengaktifkan virtual environment source myenv-mt/bin/activate
- 7. Untuk menonaktifkan virtual environment deactivate
- 8. Menginstall modul di dalam requirements.txt
  - Aktifkan virtual environment
  - pip install -r requirements.txt

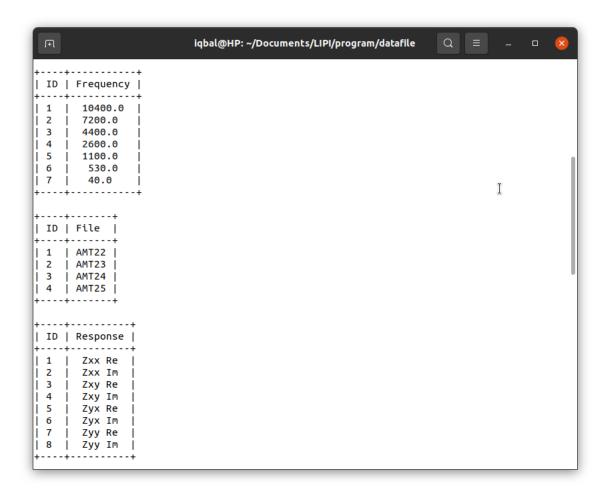
# 3 Aplikasi Terminal

## 3.1 Data File

Program untuk membuat keluaran data file.

- 1. Buka terminal
- 2. Jalankan file data\_file.py: python3 data\_file.py

```
iqbal@HP: ~/Documents/LIPI/program/datafile
MT DATA PREPROCESSING
                    DATA FILE
CTRL+C or 'exit' : close the program
.pt1 directory
                                                          I
>> data
Input files (./*.pt1)
Number of responses (4/8)
>> 8
Select values: <"frequency"/"period"> <list of values>
>> frequency 10400 7200 4400 2600 1100 530 40 end
Imaginary impedance tensor error (=real/0/nan)
>> =real
Change Error Map Period? (y/n)
```



```
iqbal@HP: ~/Documents/LIPI/program/datafile
Input format: <frequency id>_<files id>_<responses id>_<final value>
>> 1_1-2-3_all_999 2_all_1-2_999 end
Coordinate file (.txt)
>> example_coordinate.txt
Automatic model center (using station center)? (y/n)
Output file
>> example_output.data
success..
RESULT
                                                                       I
Selected values:
Frequency:
1.0400E+04 7.2000E+03 4.4000E+03 2.6000E+03 1.1000E+03 5.3000E+02 4.0000E+01
9.6154E-05 1.3889E-04 2.2727E-04 3.8462E-04 9.0909E-04 1.8868E-03 2.5000E-02
Nearest values:
Frequency:
1.0400E+04 7.2000E+03 4.4000E+03 2.6000E+03 1.1000E+03 5.3000E+02 4.0000E+01 (AMT22.pt1)
1.0400E+04 7.2000E+03 4.4000E+03 3.0000E+03 9.0000E+02 5.3000E+02 4.0000E+01 (AMT23.pt1)
1.0400E+04 7.2000E+03 4.4000E+03 2.6000E+03 1.1000E+03 5.3000E+02 4.0000E+01 (AMT24.pt1)
1.0400E+04 7.2000E+03 4.4000E+03 2.6000E+03 1.1000E+03 5.3000E+02 4.0000E+01 (AMT25.pt1)
Period:
9.6154E-05 1.3889E-04 2.2727E-04 3.8462E-04 9.0909E-04 1.8868E-03 2.5000E-02 (AMT22.pt1)
9.6154E-05 1.3889E-04 2.2727E-04 3.3333E-04 1.1111E-03 1.8868E-03 2.5000E-02 (AMT23.pt1)
9.6154E-05 1.3889E-04 2.2727E-04 3.8462E-04 9.0909E-04 1.8868E-03 2.5000E-02 (AMT24.pt1)
9.6154E-05 1.3889E-04 2.2727E-04 3.8462E-04 9.0909E-04 1.8868E-03 2.5000E-02 (AMT25.pt1)
Coordinate header: DD
Station coordinate (UTM):
   Name |
                 Easting
                             | Northing
 AMT22.pt1 | 710511.6096888956 | 8969240.539396873 |
 AMT23.pt1 | 733727.8799872898 | 8965434.205657586
AMT24.pt1 | 712864.9298172158 | 8944646.717311213
 AMT25.pt1 | 733002.1608219086 | 8945352.546413735
Center of model:
Easting: 722119.7448380927
Northing: 8956943.628354043
Output file: example_output.data
```

## Keterangan:

## 1. .pt1 directory

Lokasi folder yang berisi file dengan format .pt1.

# 2. Input files (./\*.pt1)

Nama file dalam format .pt1. Jika input lebih dari 1 gunakan spasi sebagai pemisah dan 'end' untuk mengakhiri. Untuk memilih semua file dengan format .pt1 gunakan input . (titik) file akan diurutkan sesuai alphabet.

## 3. Number of responses (4/8)

Jumlah respon di dalam file pt1.

- '4' [Real Zxy, Imag Zxy, Real Zyx, Imag Zyx]
- '8' [Real Zxx, Imag Zxx, Real Zxy, Imag Zxy, Real Zyx, Imag Zyx, Real Zyy, Imag Zyy,]

# 4. Select values

Nilai frekuensi/periode (float) yang akan digunakan. Gunakan spasi sebagai pemisah.

## 5. Imaginary impedance tensor error (=real/0/nan)

Nilai error impedance tensor (imajiner).

'=real' agar bernilai sama dengan real pada periode tersebut.

'0' agar bernilai 0.

'nan' agar bernilai nan.

## 6. Change Error Map Period (y/n)

'n' untuk membuat semua error map period bernilai 1, 'y' Untuk mengubah nilai error map period Format input mengubah error map period: indeks-periode\_indeks-file\_indeks-respon\_nilai Contoh:

'1\_1-2-3\_all\_999' memilih periode pada indeks 1, file pada indeks 1, 2, dan 3, semua (all) respon menjadi bernilai 999. '2\_all\_1-2\_999' memilih periode pada indeks 2, semua (all) file, respon pada indeks 1 dan 2 menjadi bernilai 999. Gunakan spasi untuk input perubahan lebih dari satu dan 'end' untuk mengakhiri.

### 7. Coordinate file (.txt)

Nama file koordinat stasiun dalam format .txt.

Pada file baris pertama berisi tipe koordinat: DD untuk Decimal Degree dan UTM untuk Universal Transverse Mercator. Baris kedua dan seterusnya adalah nama file dan koordinat. Kolom pertama adalah nama file untuk koordinat tersebut. Pada format DD kolom kedua adalah latitude dan kolom ketiga adalah longitude. Pada format UTM kolom kedua

adalah easting dan kolom ketiga adalah northing.

Update: untuk website application, file koordinat harus dalam format Decimal Degree



#### 8. Automatic model center (using station center? (y/n)

'y' untuk menggunakan titik tengah stasiun sebagai titik tengah model

'n' untuk memasukkan nilai titik tengah model secara manual

#### 9. Input model center coordinate (DD/UTM lat/northing lng/easting

Contoh:

'DD -9.54182698 124.93927002' untuk titik tengah dengan format Decimal Degree, latitude: -9.54182698, longitude: 124.93927002

#### 10. Output file

Nama file output dalam format .data.

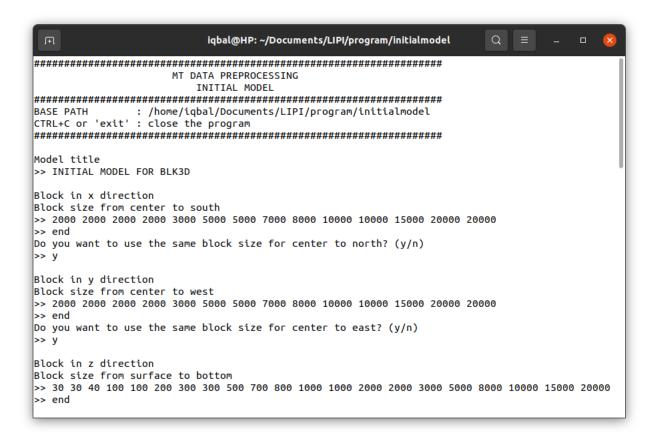
#### 11. Result

Berisi informasi periode yang dipilih, periode pada masing-masing file yang memiliki nilai terdekat dengan periode yang dipilih, tipe koordinat input, dan nama file output.

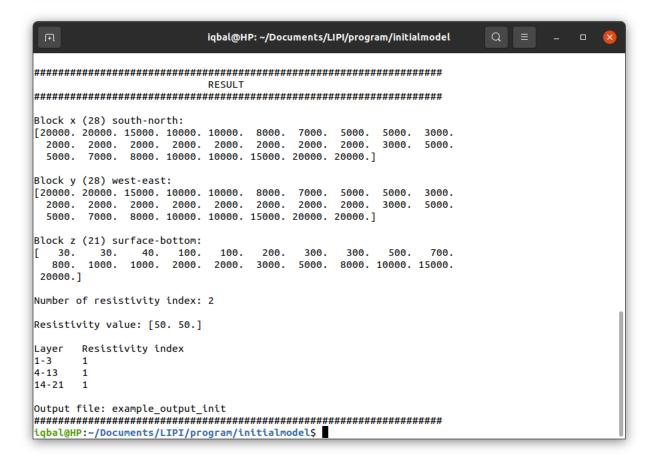
# 3.2 Initial Model

Program untuk membuat keluaran initial model.

- 1. Buka terminal
- 2. Jalankan file initial\_model.py: python3 initial\_model.py



```
iqbal@HP: ~/Documents/LIPI/program/initialmodel
Number of resistivity index
input resistivity is in index format
Resistivity value
>> 50 50
>> end
Resistivity index (layer 1 - 21)
Layer range: 1 to layer:
Resistivity index:
Layer range: 4 to layer:
Resistivity index:
>> 1
Layer range: 14 to layer:
>> 21
Resistivity index:
Column format ('src-x'/'src-y'/'src-z'/'inf'/integer)
Block X column
>> src-x
Block Y column
>> src-y
Block Z column
>> src-z
Output file
>> example_output_init
success..
```



#### Keterangan:

#### 1. Model title

Nama initial model

## 2. Block

- Ukuran blok dalam meter.
- spasi atau enter untuk memisahkan tiap blok.
- 'reset' untuk mengatur ulang blok
- 'end' untuk mengakhiri input blok
- Input blok pada arah x dimulai dari tengah ke selatan. Blok dari tengah ke utara dapat dibuat sama dengan blok dari tengah ke selatan atau dimasukkan satu-persatu.
- Input blok pada arah y dimulai dari tengah ke barat. Blok dari tengah ke timur dapat dibuat sama dengan blok dari tengah ke barat atau dimasukkan satu-persatu.
- Input blok pada arah z dimulai dari permukaan menuju ke arah bawah.

#### 3. Number of resistivity index

Jumlah indeks resistivitas

#### 4. Resistivity value

Nilai resistivitas

- spasi atau enter untuk memisahkan tiap nilai resistivitas
- 'end' untuk menuju proses selanjutnya

#### 5. Resistivity index of layer

Merupakan nilai indeks resistivitas yang digunakan pada setiap lapisan

- Layer range:.. to layer: diisi dengan rentang lapisan berupa nomor urutan lapisan atau dengan 'last' untuk mengisi dengan nomor urutan lapisan terakhir
- Resistivity index diisi dengan indeks resistivitas yang akan digunakan untuk semua blok pada rentang lapisan tersebut

#### 6. Output format

pengaturan format output (jumlah kolom) untuk ukuran blok pada arah x, y, dan z.

- 'src-x'/'src-y'/'src-z' untuk mengatur output sesuai dengan contoh file
- 'inf' untuk mengatur output menjadi 1 baris
- bilangan integer untuk mengatur jumlah kolom sesuai dengan angka yang dimasukkan

#### 7. Output file

Nama file output

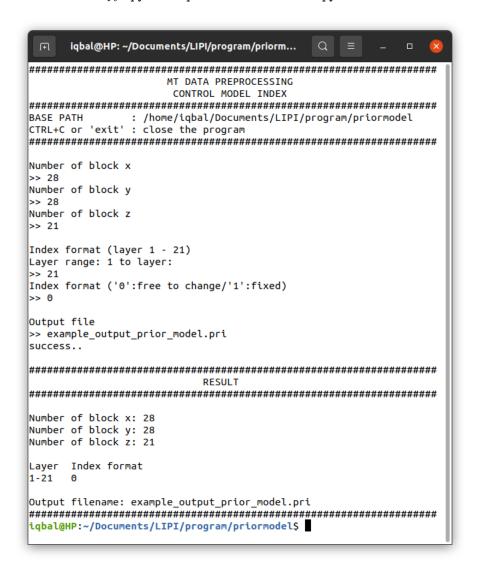
## 8. Result

Berisi informasi jumlah dan ukuran blok pada arah x, y, dan z, jumlah indeks dan nilai resistivitas, serta indeks resistivitas yang digunakan pada lapisan.

#### 3.3 Prior/Control Model

Program untuk membuat keluaran prior model atau control model.

- 1. Buka terminal
- 2. Jalankan file prior\_control\_model.py: python3 prior\_control\_model.py



#### Keterangan:

#### 1. Number of block

Jumlah keseluruhan blok pada arah x, y, dan z.

## $2. \ \mathbf{Index} \ \mathbf{format}$

- Layer range:.. to layer: diisi dengan rentang lapisan berupa nomor urutan lapisan atau dengan 'last' untuk mengisi dengan nomor urutan lapisan terakhir.
- Index format diisi dengan nilai indeks yang akan digunakan untuk semua blok pada lapisan tersebut. Apabila diisi dengan '0' berarti resistivitas pada blok tersebut dapat diubah sedangkan '1' berarti resistivitas pada blok tersebut tidak dapat diubah.

## 3. Result

Menampilkan informasi jumlah blok pada arah x, y, dan z, serta indeks yang digunakan pada lapisan.

# 4 Aplikasi Website

1. Jalankan file app.py dengan perintah:

python3 app.py

2. Aplikasi akan membuka browser secara otomatis. Apabila tidak, buka browser secara manual dan masukkan alamat: http://127.0.0.1:2000/

3. Tampilan awal aplikasi



4. Pengaturan mode mouse:



(a) Menampilkan latitude dan longitude saat mouse diklik pada peta:

Mouse Settings >> Mode >> show lating >> Apply

(b) Menampilkan pengaturan mode lasso:

Mouse Settings >> Mode >> lasso >> Apply

Lasso status akan aktif ("enabled") jika mode lasso aktif (dengan klik ikon lasso di ujung kanan peta) dan tidak aktif ("disabled") saat mode lasso tidak aktif

Lasso mode untuk mengatur mode lasso:

- ${\hspace{0.3mm}\text{--}\hspace{0.1mm}}$  contain: sel ikut terpilih apabila seluruh bagian masuk ke area lasso
- intersect: sel ikut terpilih meskipun hanya sebagian yang masuk ke area lassso
- (c) Mengubah mouse ke mode biasa:

Mouse Settings >> Mode >> none >> Apply

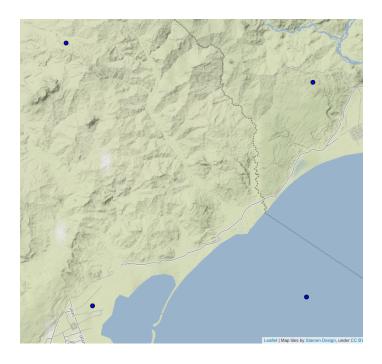
#### 4.1 Desain Ukuran Blok

1. Masukkan file koordinat stasiun:

Station Coordinate File >> Choose File >> Open >> Apply

Catatan: koordinat harus dalam format Decimal Degree (DD) seperti pada contoh sebelumnya.





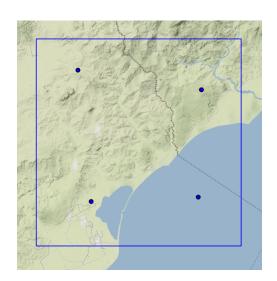
#### 2. Menentukan Batas Desain

Batas desain berbentuk segi empat, ditentukan dengan 2 titik: South-West (kiri bawah) dan North-East (kanan atas). Nilai dapat dimasukkan secara manual atau dengan klik tombol draw untuk menggambar pada peta.

 $\label{eq:decomposition} Dengan \ draw: \ \texttt{Rectangle Boundary} \ \texttt{>>} \ \texttt{Draw}$ 

Dengan manual: Rectangle Boundary >> Masukkkan latitude dan longitude >> Apply

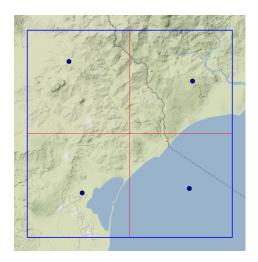
| Rectangle Boundary   |              |  |  |
|----------------------|--------------|--|--|
| Point 1 (South West) |              |  |  |
| Latitude             | -9.61699822  |  |  |
| Longitude            | 124.84519958 |  |  |
| Point 2 (North East) |              |  |  |
| Latitude -9.26681239 |              |  |  |
| Longitude            | 125.19607544 |  |  |
| Delete Apply Draw    |              |  |  |



# 3. Menentukan Titik Tengah Model

Titik tengah model dapat menggunakan titik tengah batas desain, titik tengah stasiun, atau memasukkan secara manual.

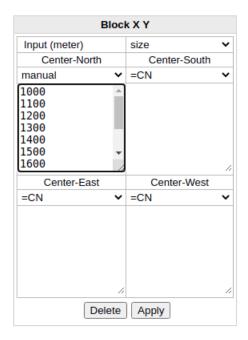
| Model Center |        |              |   |  |
|--------------|--------|--------------|---|--|
| Mode         |        | rect center  | ~ |  |
| Latitude     |        | -9.44190530  |   |  |
| Longitude    |        | 125.02063751 |   |  |
|              | Delete | Apply        |   |  |

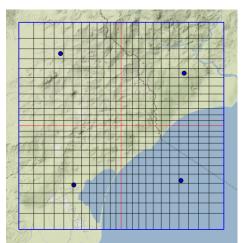


## 4. Menentukan Ukuran Blok Arah X dan Y

Batas blok dapat menggunakan input size (batas blok dihitung dari batas terdekat) atau distance from center (batas blok dihitung dari titik tengah model) dalam satuan meter.

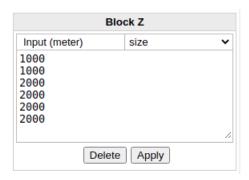
Desain blok dibagi menjadi 4: Center-North, Center-South, Center-East, dan Center-West. Apabila blok ingin dibuat sama dengan blok lain dapat memilih pilihan blok yang telah disediakan





# 5. Menentukan Ukuran Blok Arah Z

Batas blok dapat dapat menggunakan input size atau distance from center (sama seperti blok arah x dan y).

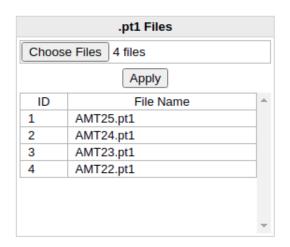


#### 4.2 Data File

Bagian ini digunakan untuk membuat keluaran data file.

1. Memasukkan data dengan format .pt1:

pilih tab Data File >> .pt1 Files >> Choose Files >> Open >> Apply Nama file akan ditampilkan beserta ID



#### 2. Menentukan jumlah respon

Response >> Number >> pilih jumlah respon 4 atau 8

Jenis dan ID respon akan ditampilkan sesuai jumlah yang dipilih

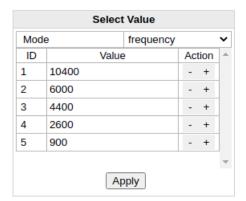
| Response                       |                 |     |  |   |                 |
|--------------------------------|-----------------|-----|--|---|-----------------|
| Numb                           | er 8            | ~   |  |   |                 |
| ID                             | Name            | _   |  |   |                 |
| 1                              | Zxx (Real)      |     |  |   |                 |
| 2                              | Zxx (Imaginary) |     |  |   |                 |
| 3                              | Zxy (Real)      |     |  |   |                 |
| 4 Zxy (Imaginary) 5 Zyx (Real) |                 |     |  |   |                 |
|                                |                 |     |  | 6 | Zyx (Imaginary) |
| 7                              | Zyy (Real)      | _   |  |   |                 |
| -                              |                 | · · |  |   |                 |

# 3. Memilih nilai periode/frekuensi yang akan digunakan

 ${\tt Mode} >> {\tt pilih} \ {\tt frekuensi} \ {\tt untuk} \ {\tt memasukkan} \ {\tt nilai} \ {\tt dengan} \ {\tt tipe} \ {\tt frekuensi} \ {\tt atau} \ {\tt period} \\ {\tt untuk} \ {\tt memasukkan} \ {\tt nilai} \ {\tt dengan} \ {\tt tipe} \ {\tt periode} >> {\tt masukkan} \ {\tt nilai} \ {\tt pada} \ {\tt kolom} \ {\tt value} >> {\tt Apply} \\$ 

Pada kolom Action:

tombol (+): menambah baris tombol (-): menghapus baris



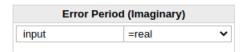
## 4. Menentukan nilai error period

(a) Untuk membuat nilai error period imajiner bernilai sama dengan real:

Error Period >> Input >> =real

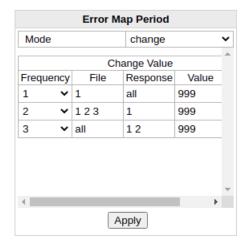
(b) Untuk memasukkan nilai secara manual:

Error Period >> Input >> manual >> masukkan nilai pada kolom value



# 5. Menentukan nilai error map period

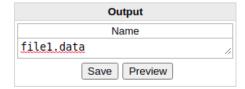
untuk mengubah nilai error map period pada periode, file, dan respon tertentu Action >> change Masukkan ID periode, file, dan respon yang akan diubah serta nilai perubahannya. Apabila file dan respon yang diubah lebih dari satu gunakan tanda pemisah spasi. Masukkan 'all' untuk memilih semua file/respon. Kemudian klik Apply

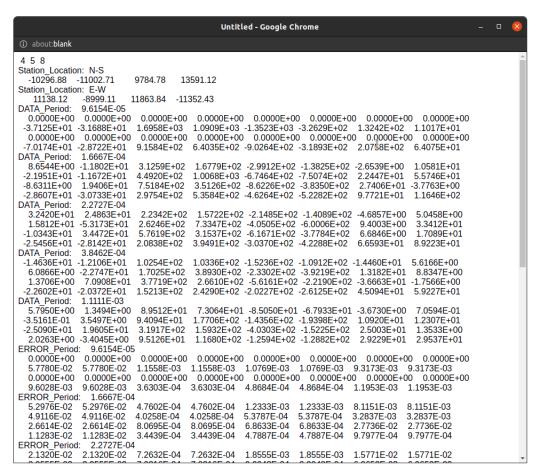


#### 6. Preview dan menyimpan file

(a) Preview file: Output >> Preview akan muncul window baru yang berisi preview output dari proses datafile

(b) Menyimpan file: Output >> Isi kolom Name >> Save File akan disimpan di dalam folder '../program/app/outputs'





# 4.3 Initial Model

Bagian ini digunakan untuk membuat keluaran initial model.

#### 1. Nama Model

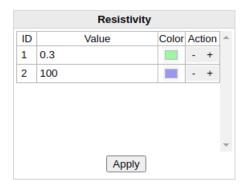
Model >> Title >> Masukkan nama model

| Model  |    |
|--------|----|
| Title  |    |
| BLK 3D | // |

#### 2. Menentukan Indeks Resistivitas

- (a) Memasukkan nilai resistivitas: Resistivity >> Pada kolom value isikan nilai resistivitas >> Apply
- (b) Warna resistivitas dapat diubah pada kolom color
- (c) Pada kolom Action:

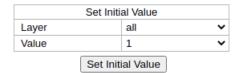
Tombol (+): menambah baris Tombol (-): menghapus baris

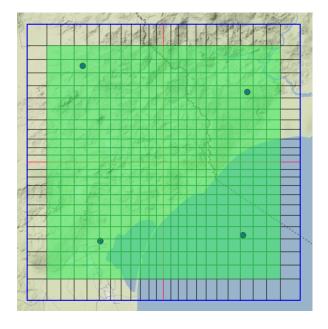


#### 3. Menentukan Indeks Resistivitas Lapisan

Beri nilai awal untuk tiap sel pada blok. Untuk memberi nilai awal 1 pada semua layer: Layer Resistivity Index >> Set Initial Value >> Layer: (pilih lapisan) >> Value: (pilih nilai awal)

Warna blok pada peta akan berubah sesuai dengan warna resistivitas

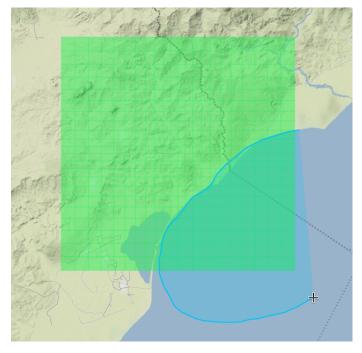


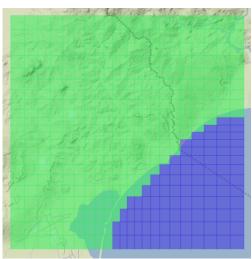


# 4. Mengubah nilai sel pada blok

Set Cell Value >> Cell Value >> pilih nilai yang diinginkan >> klik ikon Lasso >> pilih sel

| 5          | Set Cell Value |   |
|------------|----------------|---|
| Cell value | 2              | ~ |





5. Mengplikasikan desain blok ke lapisan Apply to Layer >> Mode: single layer (untuk lapisan tunggal) atau multiple layer (untuk beberapa lapisan) >> pilih ID lapisan

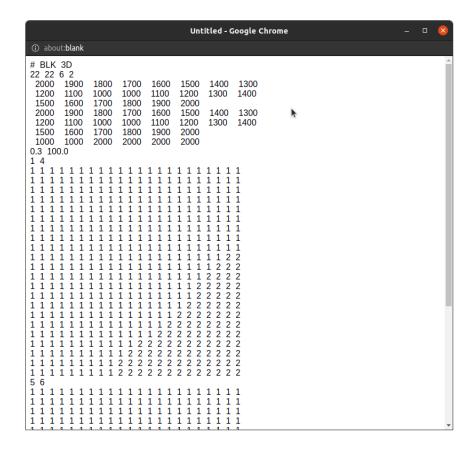
| Apply to Layer |              |   |  |
|----------------|--------------|---|--|
| Mode           | single layer | ~ |  |
| Layer (z)      | 1            | ~ |  |
| Apply          |              |   |  |

6. Menampilkan Lapisan: Show Layer >> Layer(z) >> pilih ID lapisan

| Show Layer |   |   |
|------------|---|---|
| Layer (z)  | 1 | ~ |

- 7. Preview dan menyimpan file
  - (a) Preview file:  $\tt Output >> Preview$  akan muncul window baru yang berisi preview output dari proses datafile
  - (b) Menyimpan file: Output >> Isi kolom Name >> Save File akan disimpan di dalam folder '../program/app/outputs'



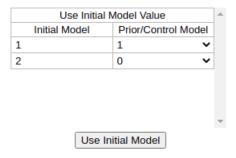


# 4.4 Prior/Control Model

Bagian ini digunakan untuk membuat keluaran prior model atau control model.

1. Membuat nilai sel menggunakan nilai sel initial model: Nilai sel pada prior/control model dapat dibuat memiliki pola yang sama dengan initial model

Control Model Index >> Use Initial Model Value >> Kolom Initial Model berisi nilai sel initial model >> Kolom Control Model berisi nilai yang akan digunakan untuk mengganti nilai sel dari initial model >> Klik Use Initial Model



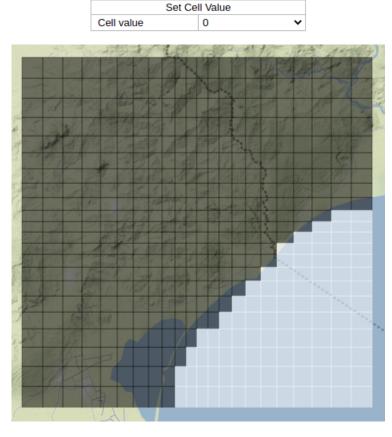
- 2. Mengatur nilai sel secara manual:
  - (a) Mengatur nilai awal

Control Model Index >> Set Initial Value >> layer (pilih ID lapisan) >> Value: (pilih nilai awal) >> klik Set Initial Value

| Set Initial Value |          |           |   |
|-------------------|----------|-----------|---|
| Layer             |          | all       | ~ |
| Value             |          | 0         | ~ |
|                   | Set Init | ial Value |   |

(b) Mengubah nilai sel

Control Model Index >> Set Cell Value >> Cell value: pilih nilai yang akan digunakan >> klik ikon Lasso >> pilih cell



(c) Mengaplikasikan desain blok ke lapisan

Apply to Layer >> Mode: single layer (untuk lapisan tunggal) atau multiple layer (untuk beberapa lapisan): pilih ID lapisan

| Apply to Layer |   |  |
|----------------|---|--|
| single layer   | ~ |  |
| 1              | ~ |  |
|                |   |  |

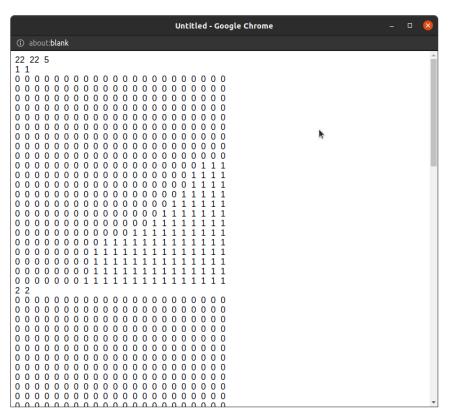
3. Menampilkan Lapisan: Show Layer >> Layer(z): pilih ID lapisan

| :         | Show Layer |   |
|-----------|------------|---|
| Layer (z) | 1          | ~ |

4. Preview dan menyimpan file

- (a) Preview file: Output >> Preview akan muncul window baru yang berisi preview output dari proses datafile
- (b) Menyimpan file: Output >> Isi kolom Name >> Save File akan disimpan di dalam folder '../program/app/outputs'





# 4.5 Menyimpan dan Membuka File Proyek

1. Menyimpan file proyek

File >> Save project as.. >> Masukkan nama file >> Download File akan disimpan dalam format .mtproject

2. Membuka file proyek

File >> Open project >> Pilih file dengan format .mtproject